

**TEKNIK PEMBAGANAN CERITA
DALAM PEMBELAJARAN MEMAHAMI CERPEN
BAGI SISWA KELAS 8 SMP NEGERI 5
LAHAT**

Oleh : NINA KURNIA

NIM : 06043112058

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(ALIH PROGRAM)
UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG
TAHUN 2005**

8/11.07
kur
t
2006



**TEKNIK PEMBAGANAN CERITA
DALAM PEMBELAJARAN MEMAHAMI CERPEN
BAGI SISWA KELAS 8 SMP NEGERI 5
LAHAT**

R: 14153/14574.

Oleh : NINA KURNIA
NIM : 06043112058
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(ALIH PROGRAM)
UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG
TAHUN 2006**

**TEKNIK PEMBAGIAN CERITA DALAM PEMBELAJARAN
MEMAHAMI CERITA PENDEK BAGI SISWA KELAS 8 SMP
NEGERI 5 LAHAT**

Skripsi oleh

NINA KURNIA

Nomor Induk Mahasiswa 06043112058

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

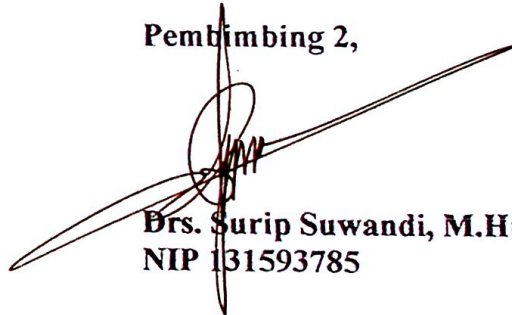
Disetujui

Pembimbing 1,



Dra. Zahra Alwi, M.Pd.
NIP 131842994

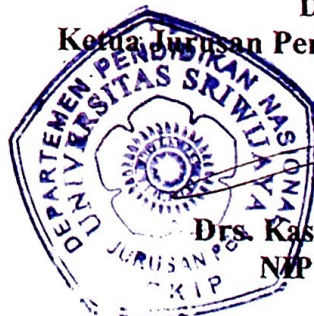
Pembimbing 2,



Drs. Surip Suwandi, M.Hum
NIP 131593785

Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Drs. Kasmansyah, M.Si.
NIP 130937831

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 20 Mei 2006

TIM PENGUJI

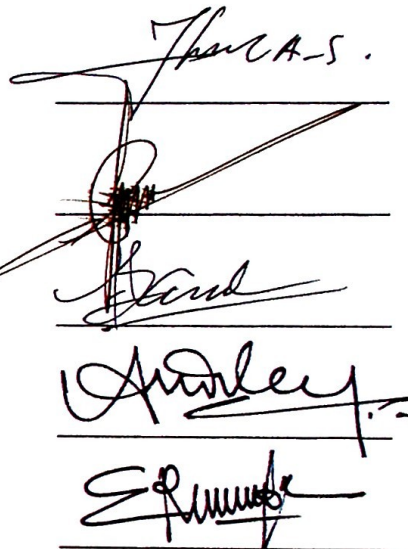
1. Ketua : Dra. Zahra Alwi, M.Pd.

2. Sekretaris : Drs. Surip Suwandi, M.Hum

3. Anggota : Drs. Agus Sarifudin, M.Ed.

4. Anggota : Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd.

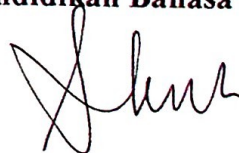
5. Anggota : Ernalida, S.Pd., M.Hum



The image shows five handwritten signatures on horizontal lines. The first signature is 'Zahra A-S.' with a long horizontal stroke. The second signature is 'Surip Suwandi' with a circular flourish. The third signature is 'Agus Sarifudin' with a long horizontal stroke. The fourth signature is 'R.H.M. Ali Masri' with a long horizontal stroke. The fifth signature is 'Ernalida' with a long horizontal stroke.

Palembang, 20 Mei 2006

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Seni



The image shows a handwritten signature in black ink, which appears to be 'Sri Indrawati'.

Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.
NIP 131639380

Motto :

"Bekerjalah kamu maka Allah dan Rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu....."

At-Taubah (9) : 105

Kupersembahkan kepada :

- ☞ Ayahanda (alm) dan ibunda yang kusayangi*
- ☞ Suami ku yang kucintai
Drs. T. Gultom*
- ☞ Anak-anak : Gita Thessa Lonika. P
Yayan Christian*
- ☞ Saudara-saudaraku tersayang*
- ☞ Sahabat-sahabatku yang selalu bersama dalam suka dan duka*
- ☞ Almamaterku*

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra Zahra Alwi, M.Pd, selaku Pembimbing I dan Drs Suryo Suwandi, M.Hum., selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan. Selain itu, diucapkan juga terima kasih kepada Bapak Tatang Suhery, M.A., Ph.D. selaku Dekan FKIP Unsri dan Drs. Kasmansyah, M.Si. selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, serta Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd. selaku ketua program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga dialamatkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lahat, Kepala SMP Negeri 5 Lahat Kabupaten Lahat dan anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Selanjutnya Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada suami tercinta dan anak-anakku tersayang, yang telah memberikan bantuan dan dorongannya hingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Menengah Pertama.

Palembang, 19 Mei 2006

Penulis,

NN

DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Anggapan Dasar	5
1.6 Hipotesis dan Kriteria Pengujian Hipotesis	5
1.6.1 Hipotesis	5
1.6.2 Kriteria Pengujian Hipotesis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Unsur-unsur Intrinsik Cerita Pendek	7
2.2 Teknik Pembagian Cerita	9
2.3 Langkah-langkah Pembelajaran Teknik Pembagian Cerita	12
2.4 Teknik Konvensional	13
BAB III METODELOGI PENELITIAN	14
3.1 Metodologi Penelitian	14
3.2 Variabel Penelitian	15
3.3 Definisi Operasional	15
3.4 Populasi dan Sampel	16
3.4.1 Populasi	16



3.4.2 Sampel	16
3.5 Teknik Pengumpulan Data	17
3.6 Teknik Analisis Data	18
3.7 Pengujian Normalitas Data	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Cerita Pendek Dengan Teknik Pembaganan Cerita	21
4.2 Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Cerita Pendek Dengan Teknik Konvensional	23
4.3 Menguji Normalitas Data	24
4.3.1 Menguji Normalitas Data Pretes Kelompok Eksperimen	24
4.3.2 Menguji Normalitas Data Pretes Kelompok Kontrol	27
4.3.3 Menguji Normalitas Data Postes Kelompok Eksperimen	30
4.3.4 Menguji Normalitas Data Postes Kelompok Kontrol	33
4.4 Hasil Analisis Data	36
4.4.1 Hasil Analisis Data Pretes Kelompok Eksperimen	36
4.4.2 Hasil Analisis Data Postes Kelompok Eksperimen	37
4.4.3 Hasil Analisis Data Pretes Kelompok Kontrol	39
4.4.4 Hasil Analisis Data Postes Kelompok Kontrol	40
4.5 Hasil Analisis Perbedaan Skor Data Tes	42
4.5.1 Hasil Analisis Perbedaan Skor Data Tes Kelompok Eksperimen	42
4.5.2 Hasil Analisis Perbedaan Skor Data Tes Kelompok Kontrol	45
4.6 Analisis Perbedaan Hasil Belajar yang Diperoleh Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	47
4.7 Pembahasan Hasil Analisis Data	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
4.1 Grafik Normalitas Data Pretes Kelompok Eksperimen	26
4.2 Grafik Normalitas Data Pretes Kelompok Kontrol	29
4.3 Grafik Normalitas Data Postes Kelompok Eksperimen	32
4.4 Grafik Normalitas Data Postes Kelompok Kontrol	35

DAFTAR LAMPIRAN

1. Skor Pretes dan Postes Kelompok Eksperimen
2. Skor Pretes dan Postes Kelompok Kontrol
3. Nilai Pretes dan Postes Kelompok Eksperimen
4. Nilai Pretes dan Postes Kelompok Kontrol
5. Hasil Pretes dan Postes Siswa Kelompok Eksperimen
6. Hasil Pretes dan Postes Siswa Kelompok Kontrol
7. Instrumen (Tes Tambahan Cerita Pendek)
8. Analisis Uji Coba Instrumen Penelitian
9. Analisis Butir Soal Persiapan Penghitungan Koefisien Reabilitas Tes
10. Analisis Butir Soal Kelompok Tinggi dan Kelompok Rendah Untuk Persiapan Perhitungan Indeks Kesulitan dan Daya Pembeda
11. Perhitungan Indeks Tingkat Kesulitan (IF) dan Indeks Daya Pembeda (ID) Butir-butir Soal
12. Tabel Nilai Presentil untuk Distribusi T
13. Analisis Butir Soal Kelas Eksperimen
14. Analisis Butir Soal Kelas Kontrol

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah teknik pembaganan cerita lebih efektif dibandingkan dengan teknik konvensional dalam pembelajaran memahami cerita pendek pada siswa kelas 8 SMP Negeri 5 Lahat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan teknik pembaganan cerita dalam pembelajaran membaca cerita pendek pada siswa kelas 8 SMP Negeri 5 Lahat.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran cerita pendek di SMP, khususnya SMP Negeri 5 Lahat serta dapat memberikan alternatif teknik bagi para siswa dalam mengapresiasi cerita pendek sehingga dapat membaca dan menganalisis cerita pendek lebih objektif dan sistematis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu. Sampel penelitian berjumlah 85 orang siswa dengan rincian 42 orang kelas 8.1 (Kelompok eksperimen) dengan menggunakan teknik pembaganan cerita dan 43 orang siswa kelas 8.2 (kelompok kontrol) dengan menggunakan teknik konvensional. Hipotesis penelitian ini adalah teknik pembaganan cerita lebih efektif daripada teknik konvensional dalam pembelajaran memahami cerita pendek pada siswa kelas 8 SMP Negeri 5 Lahat. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes memahami cerita pendek sedangkan teknik analisis data adalah teknik statistik uji t. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang berarti terhadap tingkat kemampuan siswa. Skor rata-rata siswa yang mendapat pembelajaran membaca cerita –pendek dengan menggunakan teknik pembaganan cerita lebih besar dibandingkan dengan skor rata-rata siswa yang mendapat pembelajaran cerita pendek dengan menggunakan teknik konvensional. Berdasarkan pengujian mean kedua kelompok penelitian terdapat perbedaan yang signifikan. Skor rata-rata kelompok eksperimen dan skor rata-rata kelompok kontrol, yaitu dari perhitungan uji t menunjukkan $t_{hit} > t_{tabel}$ atau $3,19 > 1,67$ (d.b 83) pada tingkat kepercayaan 95 %.

Hal ini membuktikan bahwa penggunaan teknik pembaganan cerita lebih efektif bila digunakan dalam pembelajaran membaca cerita pendek pada siswa kelas 8 SMP Negeri 5 Lahat.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa dan sastra merupakan mata pelajaran yang membuka kemungkinan bagi guru untuk lebih memperhatikan siswa dalam memahami karya sastra. Apabila hal ini dapat dikembangkan, harapan kita agar siswa terampil berbahasa dan mampu memahami serta menghargai karya sastra tidaklah sia-sia.

Salah satu tujuan pengajaran sastra di sekolah-sekolah yang tidak mudah dicapai adalah pemahaman dan penghargaan siswa terhadap sastra. Buku-buku pelajaran sastra yang tersedia kebanyakan menyediakan bahan untuk pengetahuan tentang sejarah dan perkembangan sastra Indonesia, tetapi boleh dikatakan tidak mementingkan pertumbuhan pemahaman dan penghargaan tersebut. Karena kurangnya buku secara khusus untuk membantu murid memahami dan menghargai karya sastra, guru sendirilah akhirnya yang harus memecahkan masalah (Damono,1980:57)

Dalam KBK 2004 dijelaskan bahwa tujuan pembelajaran sastra di SMP adalah siswa mampu memahami, menanggapi, menentukan alur, mendeskripsikan nilai-nilai, dan mengaitkan nilai-nilai yang terdapat dalam cerpen dengan kehidupan nyata (Depdiknas,2004:93). Dengan demikian, siswa harus dapat memahami cerpen yang dibacanya.

Melalui pengajaran memahami cerpen di sekolah, diharapkan siswa terampil membaca pemahaman untuk menyerap informasi sesuai dengan konteks dan keadaan. Selain itu, dengan memiliki keterampilan memahami cerpen siswa akan mudah menyerap nilai-nilai yang terdapat di dalam cerpen. Pembelajaran membaca di sekolah harus mendapat perhatian khusus. Siswa harus banyak diberi latihan membaca agar mampu menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar serta mampu mengapresiasi sastra, khususnya cerpen.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa dan sastra merupakan mata pelajaran yang membuka kemungkinan bagi guru untuk lebih memperhatikan siswa dalam memahami karya sastra. Apabila hal ini dapat dikembangkan, harapan kita agar siswa terampil berbahasa dan mampu memahami serta menghargai karya sastra tidaklah sia-sia.

Salah satu tujuan pengajaran sastra di sekolah-sekolah yang tidak mudah dicapai adalah pemahaman dan penghargaan siswa terhadap sastra. Buku-buku pelajaran sastra yang tersedia kebanyakan menyediakan bahan untuk pengetahuan tentang sejarah dan perkembangan sastra Indonesia, tetapi boleh dikatakan tidak mementingkan pertumbuhan pemahaman dan penghargaan tersebut. Karena kurangnya buku secara khusus untuk membantu murid memahami dan menghargai karya sastra, guru sendirilah akhirnya yang harus memecahkan masalah (Damono,1980:57)

Dalam KBK 2004 dijelaskan bahwa tujuan pembelajaran sastra di SMP adalah siswa mampu memahami, menanggapi, menentukan alur, mendeskripsikan nilai-nilai, dan mengaitkan nilai-nilai yang terdapat dalam cerpen dengan kehidupan nyata (Depdiknas,2004:93). Dengan demikian, siswa harus dapat memahami cerpen yang dibacanya.

Melalui pengajaran memahami cerpen di sekolah, diharapkan siswa terampil membaca pemahaman untuk menyerap informasi sesuai dengan konteks dan keadaan. Selain itu, dengan memiliki keterampilan memahami cerpen siswa akan mudah menyerap nilai-nilai yang terdapat di dalam cerpen. Pembelajaran membaca di sekolah harus mendapat perhatian khusus. Siswa harus banyak diberi latihan membaca agar mampu menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar serta mampu mengapresiasi sastra, khususnya cerpen.

Apresiasi sastra termasuk cerpen dapat diberikan kepada siswa SMP dengan jalan meminta siswa membaca cerpen dan menceritakan kembali isi cerpen itu dengan memasukkan perwatakan, alur cerita, latar cerita, dan merumuskan amanat cerita yang dibacanya. Guru dapat pula menilai kerapihan penyampaian pikirannya (Oermarjati dikutip Nurhayati, 2003:1). Dengan demikian, apresiasi terhadap karya sastra dapat berbentuk memahami karya sastra (cerpen) diikuti dengan mengungkapkan unsur-unsur instrinsiknya. Melalui kreasi tersebut, siswa (pembaca) dapat mengekspresikan pengalaman keindahan yang diperoleh di dalam bacaan (Aminudin, 2002:18)

Berdasarkan pengalaman ketika mengajar bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Lahat, pembelajaran memahami cerpen yang dilakukan sebagai berikut. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan diikuti siswa, kemudian siswa membaca cerpen yang disediakan oleh guru, terakhir siswa mencari unsur-unsur intrinsik cerpen.

Proses kegiatan pembelajaran seperti di atas, dapat membuat baik guru maupun siswa merasa bosan. Guru sering kali kekurangan waktu dalam melaksanakan pembelajaran cerpen. Siswa sulit menentukan unsur-unsur intrinsik cerpen karena hanya berdasarkan penjelasan lisan dari guru.

Jika dibiarkan akan berimbas kepada kemampuan siswa dalam mengapresiasi sastra khususnya cerpen. Hal ini disebabkan belum diketahuinya cara mengajar yang dapat mengarahkan siswa kepada mencatat unsur-unsur intrinsik secara cepat..

SMP Negeri 5 Lahat dipilih sebagai objek penelitian karena sepanjang pengetahuan penulis penelitian ini belum pernah dilakukan di tempat tersebut, dan peneliti juga ingin memperkenalkan kepada siswa model pembelajaran menggunakan teknik pembaganan. Kalau dilihat dari hasil belajar siswa selama ini, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia nilai yang diperoleh masih kurang, termasuk di dalamnya pembelajaran cerpen.

Untuk meningkatkan kemampuan siswa mengapresiasi cerpen penting dilakukan sebuah upaya dengan mencoba model pembelajaran yang cocok dalam proses pembelajaran memahami cerpen. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca cerpen perlu dicoba pembelajaran memahami cerpen dengan menggunakan teknik pembaganan cerita.

Manfaat pembaganan cerita atau peta pikiran adalah fleksibel, dapat memusatkan perhatian, meningkatkan pemahaman dan menyenangkan (De Porter dan Hernaeki 2003:1773). Selain itu menurut Rost yang dikutip Nurhayati (1991:100) "Pembaganan cerita dapat meningkatkan kemampuan dalam mengulang dan menyampaikan materi".

Penelitian tentang pembaganan cerita pernah dilakukan oleh : 1) Kartini (2004), dengan judul "Keefektifan pembaganan cerita dalam pembelajaran cerita pendek di kelas 2 SMP Negeri 40 Palembang". Hasil penelitian tersebut menunjukkan banyak terdapat peningkatan kemampuan dalam memahami cerpen pada siswa kelas 2 SMP Negeri 40 Palembang. 2) Trisnawati (2004), dengan judul Keefektifan Model Story Maps Dalam Pembelajaran Membaca Pada Siswa Kelas 2 SMP Negeri 7 Palembang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan mereproduksi cerpen pada siswa kelas 3.9 SLTP Negeri 1 Palembang. 3) Nurhayati menggunakan metode story maps (2003) dalam mereproduksi cerpen. Metode penelitian yang digunakan Nurhayati dkk ialah metode penelitian tindakan kelas. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut, persamaan peneliti dengan penelitian Kartini sama-sama menggunakan pembaganan cerita dengan metode eksperimen, tetapi objek penelitian kajian berbeda. Trisnawati menggunakan story maps dalam pembelajaran menyimak, sedangkan peneliti menggunakan teknik pembaganan dalam memahami cerpen. Nurhayati dkk, menggunakan metode tindakan kelas. Peneliti mengujicobakan metode bagan cerita dengan menggunakan kelas eksperimen dan menggunakan kelas kontrol dengan desain pretes dan postes. Diharapkan dengan

teknik pembaganan cerita ini siswa mudah mencatat, mengingat, dan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap cerpen yang dibacanya.

Kegiatan yang dilakukan dalam proses bagan cerita ini meliputi mencari judul cerita, perwatakan (watak tokoh), latar cerita, tindakan untuk menyelesaikan masalah, tema dan amanat cerpen, serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan unsur-unsur instrinsik cerpen tersebut.

Teknik pembaganan cerita dan teknik konvensional merupakan dua cara dari sekian banyak cara untuk mempelajari dan memahami karya sastra, khususnya cerpen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pembaganan cerita untuk meningkatkan apresiasi (hasil belajar) siswa terhadap cerpen yang dibacanya, untuk melihat apakah pemahaman siswa terhadap cerpen yang dibacanya lebih baik atau tidak dengan teknik pembaganan cerita atau dengan teknik konvensional, serta untuk melihat apakah teknik pembaganan cerita lebih efektif daripada teknik konvensional.

1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini ada 2, yaitu sebagai berikut.

- 1) Apakah ada perbedaan hasil belajar antara kelas yang menggunakan teknik pembaganan cerita dengan kelas yang menggunakan teknik konvensional dalam pembelajaran memahami cerpen pada siswa kelas 8 SMP Negeri 5 Lahat.
- 2) Apakah teknik pembaganan cerita lebih efektif daripada teknik konvensional dalam pembelajaran memahami cerpen pada siswa kelas 8 SMP Negeri 5 Lahat.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ada 2, yaitu sebagai berikut.

- 1) Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas yang menggunakan teknik pembaganan cerita dengan kelas yang

menggunakan teknik konvensional dalam pembelajaran memahami cerpen pada siswa kelas 8 SMP Negeri 5 Lahat.

- 2) Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mendeskripsikan efektivitas teknik pembaganan cerita dalam pembelajaran memahami cerpen pada siswa kelas 8 SMP Negeri 5 Lahat.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat bermanfaat untuk memperluas pengetahuan guru mengenai teknik pembaganan cerita dan teknik konvensional. Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru SMP Negeri 5 Lahat untuk mengembangkan teknik-teknik pembelajaran cerpen. Sementara itu siswa diharapkan dapat dengan mudah memahami cerpen sehingga akan tumbuh rasa senang terhadap karya sastra khususnya cerpen.

1.5 Anggapan Dasar

Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Teknik pembaganan cerita dapat diterapkan pada pembelajaran memahami cerpen pada siswa kelas 8 SMP Negeri 5 Lahat.
- 2) Siswa SMP Negeri 5 Lahat telah memperoleh pembelajaran memahami cerpen.

1.6 Hipotesis dan pengujian Hipotesis

1.6.1 Hipotesis

Menurut Arikunto (1998:67), "Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul".

Hipotesis dalam penelitian ini ada dua, pertama hasil belajar siswa kelas yang menggunakan teknik pembaganan cerita lebih besar daripada kelas yang menggunakan teknik konvensional dalam pembelajaran memahami cerpen, dan yang kedua teknik pembaganan cerita lebih efektif dibandingkan dengan teknik

konvensional dalam pembelajaran memahami cerpen. Secara matematis hipotesis ini dapat dirumuskan dengan $M_x > M_y$.

Untuk keperluan pengujian hipotesis dirumuskan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis dalam penelitian ini ada dua, yaitu sebagai berikut:

1. H_0 : Hasil belajar kelas yang menggunakan teknik pembaganan cerita tidak lebih besar daripada hasil belajar kelas yang menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran memahami cerpen ada siswa kelas 8 SMP Negeri 5 Lahat atau $M_x = M_y$.

H_a : Hasil belajar kelas yang menggunakan teknik pembaganan cerita lebih besar daripada hasil belajar kelas yang menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran memahami cerpen pada siswa kelas 8 SMP Negeri 5 Lahat atau $M_x > M_y$.

2. H_0 : Teknik pembaganan cerita tidak lebih efektif dibandingkan dengan teknik konvensional dalam pembelajaran memahami cerpen pada siswa kelas 8 SMP Negeri 5 Lahat atau $M_x = M_y$.

H_a : Teknik pembaganan cerita lebih efektif dibandingkan dengan teknik konvensional dalam pembelajaran memahami cerpen pada siswa kelas 8 SMP Negeri 5 Lahat atau $M_x > M_y$.

1.6.2 Kriteria Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan analisis perbedaan dua mean. Dengan uji-t Hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, jika terdapat perbedaan yang signifikan antara mean hasil belajar kelompok eksperimen (M_x) dan mean kelompok kontrol (M_y) yaitu $M_x > M_y$ yang dalam hal ini, $t_{hit} > t_{tabel}$. Sebaliknya Hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak bila tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara mean hasil belajar kelompok eksperimen (M_x) dan mean kelompok kontrol (M_y) yaitu $M_x = M_y$ yang dalam hal ini, $t_{hit} < t_{tabel}$.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambary, Abdullah. 1983. *Intisari Sastra Indonesia*. Bandung : Djatmika
- Aminuddin. 2002. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Arikonto, Suharsini. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
Jakarta : Rinka Cipta.
- Damono, Supardi Djko. 1980. *Sastra di Sekolah Menengah*. Jakarta : Majalah
Pembinaan Bahasa Indonesia.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Garis-garis Besar Program Pengajaran
SMP mata pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Dewi, Sischa Irmala. 2003. "Keefektifan Metode Survey dalam Pembelajaran
Menulis di Kelas 2 SMU Negeri I Inderalaya". Palembang.
- Deporter, B. dan M. Hernaeki. 2003. *Quantum Learning : Membiasakan Belajar
Nyaman dan Menyenangkan*. Terjemahan oleh Alwiyah, Abdurrahman.
Bandung Kaifa.
- Forest, Heather. 2000. Plot Structure Scenarios. Diakses dari
<http://www.enchantedlearning.com/graphicorgabnizer/strymap/> Tanggal
4/2/2004.
- Suharianto, 1982. *Dasar-dasar Teori Sastra*. Surakarta : Widyaduta.
- Nurhayati, 2003. *Penerapan Model Story Maps Dalam Meningkatkan Kemampuan
Memproduksi Cerita Pendek bagi Siswa SMP Negeri I Palembang*. Laporan
Penelitian. Inderalaya : Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya.
- Sumardjo, J. dan Saini, K.M. 1991. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta : PT Gramedia
Pustaka Utama.
- Tjahjono, Libertus Tengsoe. 1987. *Pengantar Teori dan Apresiasi*. Surabaya : Nusa
Indah.